



---

## **SOSIALISASI MEMBANGUN KESADARAN BERIBADAH DALAM ISLAM PADA IBU-IBU PWBI KWALA BEKALA**

**Oleh:**

**Muhammad Hizbullah<sup>1</sup>, Haidir<sup>2</sup>, M. Guffar Harahap<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Email : [muhammadhizbullah@umnaw.ac.id](mailto:muhammadhizbullah@umnaw.ac.id) , [haidir@umnaw.ac.id](mailto:haidir@umnaw.ac.id) , [m.guffar@umnaw.ac.id](mailto:m.guffar@umnaw.ac.id)

### **Abstrak**

*Salah satu tujuan manusia diciptakan dimuka bumi adalah untuk beribadah kepadanya. Ketika tujuan ini dapat dilaksanakan dengan baik, maka atas rahmat Allah kita akan mendapatkan reward atau penghargaan berupa surganya. Tetapi ketika kita gagal mewujudkannya maka kita akan mendapatkan punishment atau hukuman berupa siksa nerakanya yang sangat pedih. Pemahaman akan sebuah hakikat ibadah haruslah dimengerti dengan baik oleh umat Islam. Karena jika hal tersebut tidak dipahami dengan baik maka akan menimbulkan kemalasan, keterpaksaan dan ketidakmauan untuk beribadah kepada Allah. Banyak umat Islam yang masih menganggap bahwa ibadah merupakan beban atau hanya melahirkan hukum wajib atau sunat saja. Padahal jika kita memahami lebih dalam maka kita akan mengerti akan tatanan tersebut. Bahwa ibadah bukan hanya melahirkan hukum wajib atau sunat saja tetapi juga merupakan kebutuhan manusia yang harus ditunaikan. Ibu-Ibu PWBI (Persatuan Wirid Batak Islam) adalah merupakan perkumpulan perwidan yang berasal dari ibu-ibu mualaf (baru masuk Islam). Sebagai perkumpulan mualaf mereka sangat minim sekali akan pengetahuan ilmu agama Islam. Oleh karena itu mereka sangat membutuhkan akan bimbingan dan penguatan tentang agama Islam. Agar mereka benar-benar dapat memahami dan semakin yakin dengan agama Islam yang mereka pilih. Melihat hal ini tim pengabdian menganggap perlu mengadakan bimbingan berupa sosialisasi kesadaran beribadah dalam Islam. Diharapkan kegiatan ini akan meningkatkan dan mengautkan keimanan mereka sehingga tidak tergoyahkan lagi. Karena sebenarnya fitrah seorang hamba dalam Islam adalah beribadah, hanya saja butuh penjelasan yang kongkrit tentang ibadah tersebut apa sebenarnya yang menjadi hakikat sebuah ibadah. Karena tak jarang banyak orang beragama Islam tetapi tindak tanduknya tak menunjukkan keislamannya sehingga dia tak mau beribadah dan menjalankan syariat Allah SWT.*

**Kata Kunci:** Kesadaran, Ibadah

### **Abstract**

*One of the purposes for which humans were created on earth is to worship Him. When this goal can be carried out properly, then by the grace of Allah we will get a reward or award in the form of heaven. But when we fail to make it happen, we will get punishment or punishment in the form of the very painful torments of hell. An understanding of the nature of worship must be well understood by Muslims. Because if it is not understood properly it will*



*lead to laziness, compulsion and unwillingness to worship Allah. Many Muslims still think that worship is a burden or only creates obligatory laws or circumcision. Yet if we understand more deeply then we will understand the order. That worship does not only give birth to obligatory laws or circumcision but is also a human need that must be fulfilled. PWBI women (Batak Islamic Wirid Association) is an association of women converts (newly converted to Islam). As a converts association, they have very little knowledge of Islamic religion. Therefore they really need guidance and reinforcement about Islam. So that they can really understand and be more confident with the Islamic religion they choose. Seeing this, the service team considers it necessary to provide guidance in the form of socialization of awareness of worship in Islam. It is hoped that this activity will increase and strengthen their faith so that it will not be shaken anymore. Because actually the nature of a servant in Islam is to worship, it's just that a concrete explanation is needed about what worship really is the essence of worship. Because it's not uncommon for many people to be Muslim but their behavior doesn't show their Islam so they don't want to worship and carry out the Shari'a of Allah SWT.*

**Keywords: Awareness, Worship**

## **1. Pendahuluan**

Letak geografis Kelurahan Kwala Bekala adalah salah satu kelurahan dari 6 enam kelurahan yang ada di Kecamatan Medan Johor yang berkembang sebagai daerah jasa perdagangan, permukiman dan lain-lain. Kelurahan Kwala Bekala terdiri dari 20 (dua puluh) lingkungan yang dipimpin oleh Lurah Ro Sintong Jeita Sagala, S.STP.,M.Si dan sekretaris Hj. Nurhayati dengan luas wilayah 550 Ha. Kepala kelurahan memiliki fungsi dan tugas. Sebagai Kepala kelurahan memiliki fungsi untuk menyelenggarakan partisipasi masyarakat, melaksanakan tugas dari pemerintah atasannya, dan berkoordinasi dalam pelaksanaan jalannya pemerintahan kelurahan, serta melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dibidang pembangunan dan masyarakat Tugas Kepala Kelurahan yaitu penyelenggara serta penanggung jawab utama di bidang pemerintahan, pembagunan dan kemasyarakatan dalam rangka menyelenggarakan gerakan urusan pemerintahan daerah, urusan pemerintahan umum termasuk pembinaan ketentraman dan ketertiban Dengan fungsi dan tugasnya dalam bertanggung jawab pada pelayanan masyarakat maka pemerintah harus mampu memfasilitasi masyarakat dalam pembinaan keagamaan. Walaupun dengan kondisi umat Islam yang minoritas di kelurahan kwala Bekala tetapi dalam hal kebebasan beribadah dan pembinaan agama Islam tidak pernah terhambat dan terdiskriminasikan. Ini menunjukkan akan terjalin dengan baiknya



hubungan masyarakat di kwala bekala. Dengan mengejawantahkan toleransi dalam beragama. Salah satu bentuk dukungan pemerintah terhadap masyarakat Muslim minoritas di Kelurahan Kwala Bekala dengan mendukung berdirinya perkumpulan dan kelompok pembinaan agama Islam yang bernama PWBI.

Persatuan Wirid Batak (PWBI) merupakan perkumpulan pengajian ibu-ibu muallaf. PWBI ini diketuai oleh Dra. Siti Rachimah dengan anggota sebanyak 70 orang. Berdirinya PWBI ini tidak terlepas dari bimbingan Al-Ustadz H. Ramli Kamal Berutu, BA. Pada tahun 2016 KUA Medan Johor melalui Forum Komunikasi Penyuluhan Agama Islam yang disebut FKPAI berkomitmen untuk ikut berkontribusi dalam membimbing ibu-ibu muallaf di PWBI. Dengan mengirimkan dan mengutus para penyuluhnya diharapkan dapat berkontribusi dalam pembimbingan agama di Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) Kwala Bekala.

Dengan latar belakang anggota Persatuan Wirid batak Islam PWBI yang muallaf dengan pemahaman agama Islam yang masih kurang, sehingga dirasakan perlunya adanya bimbingan dan arahan terus menerus agar mereka tidak merasa ditinggalkan dan dikhawatirkan bisa kembali ke agamanya yang lama. Maka melihat kondisi ini Tim Pengabdian Masyarakat merasa perlu melakukan pengabdian. Pada kesempatan ini Tim Pengabdian Masyarakat akan mensosialisasi tentang kesadaran beribadah dalam Islam. Hal ini sangat perlu disampaikan karena ibadah merupakan salah satu tujuan manusia diciptakan. Untuk itu diperlukan pengetahuan akan pentingnya sebuah ibadah bagi seorang muslim

Oleh sebab itu menurut tim pengabdian masyarakat sangat perlu dan penting untuk diadakan kegiatan sosialisasi pada ibu-ibu PWBI yang berkaitan tentang kesadaran beribadah dalam Islam. Dengan dilaksanakan pengabdian kepada ibu-ibu PWBI Kwala Bekala diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman yang signifikan tentang makna dan hakikat sebuah ibadah. Yaitu ibadah bukan hanya sekedar menghadirkan hukum taklifi saja melainkan sebuah kebutuhan yang harus ditunaikan manusia

#### **Permasalahan Mitra**



Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) anggotanya merupakan para mualaf. Maka dari itu dirasakan sangat penting dan perlu diadakan kegiatan sosialisai pada ibu-ibu Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI).

Dengan pengabdian kepada ibu-ibu Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) Kwala Bekala diharapkan mampu memberikan pengaruh yang sangat besar bagi pengetahuan dan pemahaman tentang kesadaran beribadah dalam Islam. Sehingga dapat menumbuhkan kesadaran kepada ibu-ibu Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) untuk meningkatkan kuantitas dan kualitasnya dalam beribadah kepada Allah

## **2. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa sosialisasi dalam bentuk ceramah dan diskusi kepada mitra yaitu kepada ibu-ibu Perstauan Wirid Batak Islam (PWBI) di jalan Djamin Ginting Gg. Pelajar Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor.

- a. Memberikan ceramah dan penjelasan serta pemahaman tentang kesadaran beribadah dalam Islam.
- b. Memberikan ceramah dan pemahaman berupa penjelasan tentang hakikat ibadah dalam Islam.
- c. Melakukan diskusi interaktif.
- d. Memberikan motivasi agar meningkatkan kuantitas dan kualitas ibadahnya kepada Allah SWT.

Setelah mengikuti acara sosialisasi ini diharapkan Ibu-Ibu Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor mampu mengetahui dan memahami dan menumbuhkan kesaran akan pentingnya ibadah kepada Allah.

## **4. Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian kepada ibu-ibu Perstauan Wirid Batak Islam (PWBI) dilaksanakan di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor. Dengan menggunakan metode kemitraan dan sistem pendekatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dari tahap survei awal ke lokasi mitra



dengan mengamati dan mewawancarai beberapa pengurus dan anggota Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) serta berkoordinasi dengan pihak pengurus PWBI.

Selanjutnya melakukan kesepakatan antara pihak pengabdian dan Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) Kwala Bekala tentang waktu pelaksanaan dan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Dengan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat di Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) Kwala Bekala diharapkan akan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang urgensi kesadaran beribadah dalam Islam. Sehingga akan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan ibadah kepada Allah SWT. Adapun gambaran Ipteks yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah terciptanya pengetahuan dan pemahaman serta menumbuhkan kesadaran dan motivasi untuk beribadah kepada Allah SWT. Diharapkan dapat melihat makna sebuah ibadah yang tidak hanya sebagai atau mengahdirkan hukum taklifi saja, melainkan sebuah kebutuhan yang harus ditunaikan.

## **5. Kesimpulan**

Peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu ibu-ibu Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor telah mendapatkan pengetahuan akan pemahaman yang baik akan kesadaran beribadah dalam Islam

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan akan membuat rencana berikutnya dengan tetap berkoordinasi dengan ibu-ibu Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) baik langsung maupun melalui media komunikasi lainnya, sebagai upaya untuk terus membimbing ibu-ibu PWBI yang merupakan perkumpulan muallaf untuk pemantapan ilmu agama Islam terkhusus dalam kesadaran beribadah dalam Islam.



### **Daftar Pustaka**

- Ismail, Roni. *Menuju Hidup Islam* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008).
- Muhyiddin, Asep, *Salat Bukan Sekedar Ritual* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
- Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).
- Raya, Ahmad Thib, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2003).
- Said, Suarning, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Ibadah* (Jurnal Syari'ah dan Hukum Diktum, Vol. 15. No. 1, 2017).
- Sudarsono. 2018. *Pendidikan Ibadah Perspektif Al-Qur'an dan Hadist* (Jurnal Studi Keislaman. Vol. 4. No. 1, 2018).
- Susanto, Agus. 2012, *Mengapa Kita Harus Beribadah?* (Banguntapan Yogyakarta: Safirah, 2011)